

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesajahteraan manusia dan dunia pendidikan dipandang sebagai sarana yang efektif dalam melestarikan dan mewariskan nilai-nilai hidup. Kurikulum, pendekatan, metode, strategi, fasilitas dan pendidik yang profesional adalah aspek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pengalaman, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Untuk dapat mencapai pendidikan yang berkualitas diperlukan peranan guru. Peranan guru disekolah tidak hanya sebagai memberikan ide, tetapi juga sebagai pembawa perubahan dalam hal nilai dan sikap anak didik. Kegiatan belajar mengajar dapat berupa serangkaian hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Jika guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik, menyenangkan, dan bervariasi, maka kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan lancar tanpa mengabaikan pencapaian tujuan pembelajaran. Namun masih banyak ditemukan fakta dilapangan bahwa kegiatan belajar mengajardi

kelas berlangsung secara konvensional sehingga keaktifan dan kreativitas siswa tidak dipacu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas X SMA Negeri 1 Onan Ganjang, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah dan hasil wawancara dengan guru bidang studi menyatakan bahwa presentase siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 untuk beberapa kali ulangan harian juga masih sedikit siswa yang mencapai KKM tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan 3**

**Kelas X SMA N 1 Onan Ganjang**

Tes	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
UH 1	75	17	47,22	19	52,77
UH 2	75	15	41,66	21	58,33
UH 3	75	16	44,44	20	55,55

Sumber: Tata usaha SMA N 1 Onan Ganjang

Hasil rekapitulasi nilai ulangan harian rendah disebabkan sebagian siswa kurang memahami apa yang telah diajarkan guru karena dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode konvensional sehingga proses belajar mengajar berlangsung. Hal inilah yang menyebabkan proses pembelajaran di kelas dimana siswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru, siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri, dan kurang berkontribusi dalam proses belajar

mengajar. Selain itu siswa mengantuk, tidak bersemangat dan kurang peduli dengan kegiatan belajar yang terjadi di dalam kelas.

Metode pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan siswa juga tidak berminat mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam proses belajar mengajar setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan untuk menguasai materi. Ada siswa yang cepat menangkap materi yang disampaikan dan ada juga yang lambat. Biasanya siswa tidak semua menangkap apa yang dijelaskan oleh gurudansiswa-siswi merasa takut untuk bertanya sehingga mereka tidak memahami materi yang diberikan guru. Hal ini merupakan faktor yang menyebabkan tidak adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa.

Berdasarkan dari fenomena ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa adalah dengan memperbaiki metode atau cara mengajar yang digunakan dalam kegiatan belajar. Ada begitu banyak model pembelajaran yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli. Semua model pembelajaran ini dapat digunakan atau diterapkan oleh guru.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di kelas X SMA N 1 Onan Ganjang, maka salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti tertarik untuk menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have*. Karena kedua model ini mampu menjadikan peserta didik lebih aktif dalam

proses belajar mengajar juga menuntut keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat masing-masing.

Menurut Vera (dalam Juliasari, 2012:8) bahwa :

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* di artikan sebagai model pembelajaran yang menekankan tiga aspek, yaitu *auditory* (belajar dengan mendengar), *Intellectually* (belajar dengan berpikir), dan *Repetition* (pengulangan) agar belajar menjadi efektif.

Selainitu, menurut Rohendi (2011: ) bahwa “*Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* adalah model pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator dan siswalah yang lebihaktif”.

Menurut Silberman (dalam Juliasari, 2012: 42) bahwa “model *Question Student Have* merupakan cara pembelajaran siswa aktif yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang diharapkan dan dibutuhkan siswa”.

Melalui penerapan kolaborasi kedua model pembelajaran ini diharapkan mampu menciptakan situasi belajar menarik dan menyenangkan sehingga setiap siswa semakin bersemangat dan aktif serta mampu menguasai dan memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Kolaborasi Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Onan Ganjang T.P 2014/2015**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru selalu menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMA N 1 Onan Ganjang ?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Onan Ganjang Tahun Pembelajaran 2014/2015.
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar ekonomi antar siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have* di kelas X SMA N 1 Onan Ganjang Tahun Pembelajaran 2014/2015.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas memunculkan rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Onan Ganjang Tahun Pembelajaran 2013/2014.

2. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar ekonomi antar siklus?

#### 1.4. Pemecahan Masalah

Agarsiswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar yang salah serta kemampuan guru dalam menerapkan metode yang kurang menyenangkan sehingga siswa menjadi pasif. Dalam kenyataan di sekolah SMA N 1 Onan Ganjang masih terdapat siswa yang enggan untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya dikarenakan rasa percaya diri siswa yang rendah dan juga suasana kelas yang cenderung berpusat pada guru.

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa yaitu melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have*. Karena dengan menerapkan kedua model tersebut akan dapat meningkatkan kecerdasan dan ketangkasan siswa serta dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan maupun memberikan pendapat. Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have* siswa akan didorong untuk berpikir lebih dalam dengan teman kelompoknya mengenai pemecahan suatu masalah dan dilatih agar terampil dalam mengemukakan pendapat sehubungan dengan pemecahan masalah tersebut.

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetiion* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar siswa, dimana siswa secara pribadi maupun kelompok, dengan cara mengintegrasikan ketiga aspek tersebut.

Model pengajaran ini dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan *Auditory, Intellectually, dan Repetition* sehingga dapat meningkatkan penguasaan dan pengetahuan faktual siswa.

Model pembelajaran *Question Student Have* adalah model pembelajaran yang mencakup petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang pengajaran, menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar mengajar. Melalui model ini siswa akan meningkatkan partisipasi dalam belajar, motivasi dan aktivitas belajar serta rasa kebersamaan semuanya ini akan mengarahkan siswa menuju kesuksesan belajar. Disamping itu, model pembelajaran *Question Student Have* ini juga membuat siswa menjadi aktif karena semua anggota kelompok diberi tugas dan tanggung jawab, baik individu maupun kelompok. Jadi, keunggulan model pembelajaran *Question Student Have* yaitu sesama siswa saling memberikan pengetahuan sehingga siswa lebih memahami pelajaran.

Kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have* merupakan penggabungan antara dua model pembelajaran kooperatif, dimana siswa dipersiapkan untuk berpikir secara kritis dan aktif dalam kelompoknya, sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar di kelas tidak monoton. Pelaksanaan kolaborasi kedua model ini adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang satu kelompok, guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan pertanyaan pada selembar kertas, kemudian setiap kelompok bertukar pertanyaan jika kelompok tersebut ingin

mengetahui jawabannya maka mereka harus memberikan tanda ceklis pada pertanyaan tersebut, selanjutnya guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengidentifikasi dan memecahkan pertanyaan yang paling banyak mendapat tanda ceklis, guru memilih secara acak kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi, kemudian guru bersama siswa mengambil kesimpulan mengenai pemecahan masalah tersebut, guru memberikan latihan untuk memantapkan pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari.

Dari uraian di atas diharapkan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Onan Ganjang.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa hal yang menjadi tujuan dari penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Onan Ganjang melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have*.
2. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antar siklus.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan *Question Student Have* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Onan Ganjang.



2. Memberi masukan bagi pihak sekolah pada umumnya dan bagi guru ekonomi pada khususnya dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetiion* dengan *Question Student Have* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Onan Ganjang.
3. Sebagai referensi bagi civitas akademik dan masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran yang sama.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY